

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MANUSIA UNTUK MENGETAHUI
BAHWA ALLAH SEDANG MENGUJI MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 Januari 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA MANUSIA UNTUK MENGETAHUI BAHWA ALLAH SEDANG MENGUJI MANUSIA

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT tentang, bagaimana manusia untuk mengetahui bahwa Allah sedang menguji manusia, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana manusia untuk mengetahui bahwa Allah sedang menguji manusia, ditemukan di beberapa ayat yaitu:

"Dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh, kemudian ia bertaubat. (Shaad : 38: 34)

"Dan, ketika Kami wahyukan kepadamu: "Sesungguhnya Tuhanmu meliputi segala manusia." Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia dan pohon kayu yang terkutuk dalam Al Quran. Dan Kami menakut-nakuti mereka, tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka. (Al Israa' : 17: 60)

"Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis, (Ash Shaaffaat : 37: 103) Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim, (Ash Shaaffaat : 37: 104) sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. (Ash Shaaffaat : 37: 105) Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. (Ash Shaaffaat : 37: 106)

"Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dia dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia akan berkata: "Tuhanku telah memuliakanku." (Al Fajr: 89: 15)

"Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rizkinya maka dia berkata: "Tuhanku menghinakanku" (Al Fajr: 89: 16)

"Maka apabila manusia ditimpa bahaya ia menyeru Kami, kemudian apabila Kami berikan kepadanya nikmat dari Kami ia berkata: "Sesungguhnya aku diberi nikmat itu hanyalah karena kepintaranku." Sebenarnya itu adalah ujian, tetapi kebanyakan mereka itu tidak mengetahui. (Az Zumar : 39: 49)

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur, maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (Luqman : 31: 12)

"...Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk...(Al Kahfi : 18: 17)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri (Ath Thuur : 52: 48)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahirim : 66: 12)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana manusia untuk mengetahui bahwa Allah sedang menguji manusia, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis untuk mengetahui Allah sedang menguji manusia melalui energi Allah dan ruh ku, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)?

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ALLAH MENGUJI MANUSIA MENGGUNAKAN ENERGI ALLAH MASUK KEDALAM RUH KU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...*(Az Zumar : 39: 42)

Ternyata, Allah melalui "...jiwa...(Az Zumar : 39: 42) atau dengan kata lain "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) menguji manusia setiap saat.

Mengapa Allah menguji manusia setiap saat ?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat-ayat: "...mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu...(Al Israa' : 17: 60) "Hai Ibrahim, (Ash Shaaffaat : 37: 104) "sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu...(Ash Shaaffaat : 37: 105) "...membatasi rizki...(Al Fajr: 89: 16) "...dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan...(Al Fajr: 89: 15) "...Sulaiman...Kami jadikan tergeletak di atas kursinya...(Shaad : 38: 34) "...ditimpa bahaya...(Az Zumar : 39: 49)

Ternyata, Allah telah menguji manusia dengan energi Allah melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) setiap saat, dari mulai "...mimpi...(Al Israa' : 17: 60) (Ash Shaaffaat : 37: 105) "...membatasi rizki...(Al Fajr: 89: 16) "...dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan...(Al Fajr: 89: 15) "...ditimpa bahaya...(Az Zumar : 39: 49) "...tergeletak di atas kursinya...(Shaad : 38: 34) a

Artinya, disini Allah telah mendeklarkan, apa saja yang menimpa manusia adalah semuanya merupakan ujian dari Allah.

Jadi, Allah dengan energi Allah melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) kapan saja, dimana saja, Allah terus menguji manusia.

UNTUK LULUS DALAM MENEMPUH UJIAN DARI ALLAH

Nah, persoalan sekarang adalah kebanyakan manusia tidak mengerti tentang ujian yang datang dari Allah. Padahal setiap detik ujian datang dari Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak menyadarinya.

Nah, untuk mengetahui ujian Allah, maka manusia harus mengerti tentang energi Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam seluruh tubuh manusia.

Artinya, disini adalah, karena energi Allah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** menjadi sumber hidup manusia, maka apa saja yang dirasakan, dipikirkan, dinikmati oleh manusia, maka semua itu adalah merupakan ujian dari Allah.

Jadi, karena semua adalah merupakan ujian dari Allah, maka kalau manusia ingin lulus dalam ujian Allah, manusia harus **"...bersabar dalam menunggu ketetapan Tuhanmu...(Ath Thuur : 52: 48)** dan **"...Bersyukurlah kepada Allah...(Luqman : 31: 12)** serta tetap mengikuti petunjuk **"...Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk...(Al Kahfi : 18: 17)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)**

Ternyata, Allah melalui **"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)** atau dengan kata lain **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** menguji manusia setiap saat.

Mengapa Allah menguji manusia setiap saat ?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu...(Al Israa' : 17: 60)** **"Hai Ibrahim, (Ash Shaaffaat : 37: 104)** **"sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu...(Ash Shaaffaat : 37: 105)** **"...membatasi rizki...(Al Fajr: 89: 16)** **"...dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan...(Al Fajr: 89: 15)** **"...Sulaiman...Kami jadikan tergeletak di atas kursinya...(Shaad : 38: 34)** **"...ditimpa bahaya...(Az Zumar : 39: 49)**

Ternyata, Allah telah menguji manusia dengan energi Allah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** setiap saat, dari mulai **"...mimpi...(Al Israa' : 17: 60)** **(Ash Shaaffaat : 37: 105)** **"...membatasi rizki...(Al Fajr: 89: 16)** **"...dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan...(Al Fajr: 89: 15)** **"...ditimpa bahaya...(Az Zumar : 39: 49)** **"...tergeletak di atas kursinya...(Shaad : 38: 34)** a

Artinya, disini Allah telah mendeklarkan, apa saja yang menimpa manusia adalah semuanya merupakan ujian dari Allah.

Jadi, Allah dengan energi Allah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kapan saja, dimana saja, Allah terus menguji manusia.

Nah, persoalan sekarang adalah kebanyakan manusia tidak mengerti tentang ujian yang datang dari Allah. Padahal setiap detik ujian datang dari Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak menyadarinya.

Nah, untuk mengetahui ujian Allah, maka manusia harus mengerti tentang energi Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam seluruh tubuh manusia.

Artinya, disini adalah, karena energi Allah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** menjadi sumber hidup manusia, maka apa saja yang dirasakan, dipikirkan, dinikmati oleh manusia, maka semua itu adalah merupakan ujian dari Allah.

Jadi, karena semua adalah merupakan ujian dari Allah, maka kalau manusia ingin lulus dalam ujian Allah, manusia harus **"...bersabar dalam menunggu ketetapan Tuhanmu...(Ath Thuur : 52: 48)** dan **"...Bersyukurlah kepada Allah...(Luqman : 31: 12)** serta tetap mengikuti petunjuk **"...Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk...(Al Kahfi : 18: 17)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se